

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu hal yang masih menjadi permasalahan besar dalam dunia kerja hingga sampai saat ini ialah keselamatan bagi pekerja. Tenaga kerja adalah penduduk dengan usia antara 17 tahun sampai 60 tahun yang bekerja untuk menghasilkan uang sendiri (Alam, 2014). Keselamatan para pekerja merupakan hal yang paling penting dan utama yang harus diperhatikan khusus. Di dalam dunia pekerjaan, seorang pekerja akan melakukan perannya dengan baik apabila keamanan dan keselamatan dirinya sudah terjamin (Hendrawan, 2020). Tidak hanya itu, ada juga hal yang penting lainnya yang harus diperhatikan, diantaranya ialah kesejahteraan bagi keluarganya apabila nanti terjadi hal - hal yang tidak diinginkan pada saat melakukan pekerjaan. Untuk mengatasi permasalahan keselamatan dan kesejahteraan bagi para pekerja Indonesia, negara telah membentuk jaminan sosial yaitu BPJS Ketenagakerjaan yang telah berlandaskan undang - undang No 40 Tahun 2004 tentang sistem Jaminan Sosial Nasional dan undang - undang No 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dan masih ada hingga saat ini.

BPJS Ketenagakerjaan digunakan untuk mewujudkan jaminan sosial ketenagakerjaan yang terpercaya, berkelanjutan, dan menyejahterakan seluruh pekerja Indonesia. Sebagaimana diatur dalam undang - undang, bagi seluruh pemberi kerja atau perusahaan wajib mendaftarkan seluruh tenaga kerjanya sebagai peserta aktif BPJS Ketenagakerjaan.

Pada program - program yang dicanangkan oleh BPJS Ketenagakerjaan mempunyai kegunaan diantaranya yaitu Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) digunakan sebagai perlindungan dari resiko kecelakaan kerja yang dialami oleh perkerja pada saat bekerja.

Manfaat yang diberikan berupa uang tunai dan atau pelayanan kesehatan saat pekerja mengalami kecelakaan kerja, dimulai saat perjalanan dari rumah menuju tempat kerja sampai kembali kerumahnya atau penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Sedangkan Jaminan Kematian (JKM) diperuntukan bagi ahli waris peserta peserta BPJS bagi Peserta yang meninggal dunia bukan akibat Kecelakaan Kerja atau Penyakit Akibat Kerja. Selanjutnya Jaminan Hari Tua (JHT) yang manfaatnya berupa uang tunai sekaligus yang diberikan ketika peserta mencapai usia 56 tahun, cacat total, meninggal dunia, berhenti kerja (PHK, Resign, dan meninggalkan Indonesia untuk selama-lamanya). Untuk Jaminan Pensiun (JP) ialah berupa sejumlah uang yang dibayarkan sebagai pengganti penghasilan apabila peserta memasuki usia pensiun, mengalami cacat total tetap, atau meninggal dunia dan yang terakhir ialah Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP), yaitu jaminan yang diberikan kepada pekerja atau buruh yang mengalami pemutusan hubungan kerja dengan tujuan mempertahankan derajat kehidupan yang layak pada saat pekerja kehilangan pekerjaan.

BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda merupakan salah satu kantor jaminan sosial tenaga kerja dengan akuisisi kepesertaan yang setiap tahunnya semakin meningkat, hal ini bentuk apresiasi warga negara yang sadar akan jaminan sosial tenaga kerja demi kepentingan mereka sendiri nanti. Namun kendati demikian, masih ada tantangan yang harus dihadapi oleh pihak BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda dalam hal pembayaran iuran tepat waktu setiap bulannya oleh perusahaan yang terdaftar menjadi anggota. Tidak sedikit perusahaan yang masih melakukan tunggakan iuran bulanan hingga menunggak dalam jumlah yang tidak sedikit pula.

Besarnya tunggakan iuran yang ada pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya (1) kelalaian seorang PIC perusahaan yang mengkoordinir pembayaran iuran setiap awal bulannya; (2) Kurangnya kesadaran perusahaan apabila nanti terjadi resiko kecelakaan kerja yang dialami karyawannya. Namun, dalam mengatasi permasalahan ini, pihak BPJS ketenagakerjaan telah memberlakukan sanksi terhadap perusahaan yang melakukan tunggakan dalam kurun waktu satu bulan, bahkan nantinya akan ada penonaktifan sementara status kepesertaan perusahaan tersebut yang menunggak lama.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda, diperoleh data jumlah peserta aktif serta tunggakan yang terjadi segmen penerima upah periode tahun 2022.

Tabel 1. 1 Data peserta aktif segmen penerima upah beserta tunggakan pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda Tahun 2022 periode Januari - September 2022

No	Keterangan	Jumlah Badan Usaha
1	Peserta Pemberi Kerja (PK) / Badan Usaha (BU) Aktif	5017
2	Piutang Iuran PK / BU:	
	- Umur Piutang (1-3 Bulan)	776
	- Umur Piutang (4 -6 Bulan)	101
	- Umur Piutang (7-12Bulan)	33
	- Umur Piutang > 12 Bulan	71

Sumber: Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda, 2022.

Berdasarkan data pada tabel 1.1, diketahui bahwa piutang peserta segmen penerima upah masih tinggi. Hal itu membuat pihak BPJS membuat kebijakan demi mengurangi tunggakan iuran

ini diantaranya dengan menggunakan strategi Pay Reminder System (PRS) dan memanfaatkan fitur yang terdapat dalam aplikasi WhatApps yang disebut WA Blasting.

Payment Reminder System (PRS) merupakan suatu sistem informasi pengingat pembayaran berbasis SMS kepada peserta yang berjalan secara otomatis dan terjadwal setiap awal bulannya (Tomi, 2017). Fungsi reminder disini adalah sebuah pesan yang menolong seseorang untuk mengingat sesuatu dan reminder dapat lebih bermanfaat ketika digunakan untuk menyajikan informasi pada waktu yang tepat dan tempat yang tepat (Adriansyah, 2019). Reminder dapat digunakan sebagai manajemen waktu yang berfungsi untuk memberi alarm peringatan berupa pemberitahuan berbasis lokasi, waktu maupun catatan yang relevan. Adapun fungsi dari digunakannya sistem PRS pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda ialah untuk meminimalisir adanya tunggakan iuran yang dilakukan perusahaan agar selalu ingat akan pembayaran setiap bulannya.

WhatsApp Messenger merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena WhatsApp Messenger menggunakan paket data internet yang sama untuk email, browsing web, dan lain-lain (Nelson & dkk, 2021). WhatApps Blasting merupakan sebuah fitur yang terdapat pada aplikasi whatapps business yang berfungsi bisa melakukan pesan massal tanpa ke sesama pengguna (Nafisatus, 2022). Kecanggihan dan kemudahan yang diberikan oleh whatapps ini dimanfaatkan oleh BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda untuk dijadikan sebagai pengingat pembayaran melalui pesan singkat agar mengurangi tunggakan iuran sama halnya seperti tujuan dari penggunaan Pay Reminder System. Dengan menggunakan whatapps ini, biaya yang dikeluarkan sangat murah dan tidak membutuhkan waktu yang lama.

Berdasarkan permasalahan di atas, para peserta aktif pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda masih banyak yang melakukan tunggakan iuran bulanan, dimana hal ini memicu pihak BPJS Ketenagakerjaan untuk menangani tunggakan iuran dengan cara memanfaatkan Payment Reminder System (PRS) dan Whatsapp Blasting. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sebagai pengujian dan pembuktian tentang kebenaran strategi yang dilakukan oleh pihak BPJS ketenagakerjaan yaitu PRS dan Whatsapp Blasting.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pemanfaatan Sistem Payment Reminder System berpengaruh terhadap kepatuhan pembayaran iuran pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda?
2. Apakah pemanfaatan WhatsApp Blasting berpengaruh terhadap meningkatkan kepatuhan pembayaran iuran pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji strategi pemanfaatan Pay Reminder System guna meningkatkan kepatuhan pembayaran iuran pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda.
2. Untuk menguji strategi pemanfaatan Pay Reminder System guna meningkatkan kepatuhan pembayaran iuran pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda
Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi salah referensi instansi dalam meningkatkan layanan guna

meningkatkan kepatuhan pembayaran iuran peserta BPJS Ketenagakerjaan.

2. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menambah referensi kepustakaan sebagai bahan informasi bagi mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya serta dapat menambah pengetahuan khususnya mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dengan permasalahan sejenis.
3. Bagi Masyarakat
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi kepada masyarakat terkait pentingnya membayar iuran BPJS ketenagakerjaan dan mendapatkan hak nya dalam perlindungan sosial tenaga kerja.